

**ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT *FI'IL MAJHUL*
DALAM BAHASA ARAB DAN *PASSIVE VOICE* DALAM BAHASA
INGGRIS SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :
Neni Puspowati
NIM. 1323302070

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO (IAIN)
2017**

**ANALISIS KONTRASTIF KALIMAT *FI'IL MAJHUL* DALAM BAHASA ARAB
DAN *PASSIVE VOICE* DALAM BAHASA INGGRIS SERTA IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Neni Puspowati
NIM 1323302070

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instirut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji masalah gramatika yang memfokuskan pada kajian perbandingan kalimat *fi'il majhul* bahasa arab dan *passive voice* bahasa inggris, dengan menggunakan metode analisis kontastif. Latar belakang yang mendasari kajian mengenai kalimat *fi'il majhul* dan *passive voice* adalah kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan dalam memahami gramatika kalimat bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi gambaran tentang bentuk kalimat pasif bahasa arab dan bahasa inggris serta mengetahui perbedaan dan persamaan serta kesulitan-kesulitan dalam kalimat tersebut dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa arab. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen (*library research*) yaitu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yaitu dalam keseluruhan proses penelitian dari awal hingga akhir memanfaatkan segala macam sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya dan metode analisis kontrastif dari segi analisis. Analisis Kontrastif merupakan kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan kedua bahasa tersebut.

Dari hasil penelitian ditemukan beberapa hasil antara lain: (1) Diantara kedua bahasa tersebut, bahasa arab merupakan bahasa yang kompleks dalam susunan gramatika dibandingkan dengan bahasa inggris. (2) Diantara persamaan dan perbedaan kalimat *fi'il majhul* dengan kalimat *passive voice* diketahui perbedaannya lebih banyak daripada persamaannya. (3) Pembelajaran *fi'il majhul* dalam bahasa arab tidak hanya sekedar teori, akan tetapi dalam penyampaian materi memerlukan sebuah metode untuk mempermudah proses pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis Kontrastif, Kalimat *Fiil Majhul*, Kalimat *Passive Voice*, Pembelajaran *Fiil Majhul*.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	19

**BAB II KALIMAT *FI'IL MAJHUL* BAHASA ARAB DAN BAHASA
PASSIVE VOICE BAHASA INGGRIS**

A. Kalimat <i>Fi'il Majhul</i> bahasa arab	22
a. Pengertian <i>Fiil Majhul</i>	22
b. Aturan Dalam Kalimat <i>Fiil Majhul</i>	23
c. Pola kalimat <i>Fiil Majhul</i>	27
d. Macam-macam <i>Naibul Fa'il</i>	29
e. Sebab-sebab membuang <i>Fa'il</i>	31
f. Lafadz-lafadz yang bias menggantikan <i>Fa'il</i>	32
B. Kalimat <i>Passive Voice</i> Bahasa Inggris	33
a. Pengertian <i>Passive Voice</i>	33
b. Aturan Dalam Kalimat <i>Passive Voice</i>	33
c. Pola kalimat <i>Passive Voice</i>	34
d. Bentuk kalimat <i>Passive Voice</i>	40
e. Fungsi kalimat <i>Passive Voice</i>	44
C. Kalimat <i>Passive</i> dalam Pembelajaran bahasa Arab	
a. Kalimat <i>passive</i> dalam bahasa Arab	45
b. Kalimat <i>passive</i> dalam bahasa Inggris	47
c. Pembelajaran bahasa Arab	48

**BAB III ANALISIS KONTRASTIF STRUKTUR KALIMAT BAHASA
ARAB DAN INGGRIS**

A. Persamaan struktur Kalimat bahasa arab dan Inggris	50
---	----

	B. Perbedaan struktur kalimat bahasa arab dan Inggris.....	52
	C. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari bahasa.....	57
	D. Solusi dalam menghadapi kesulitan-kesulitan	59
BAB IV	IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
	A. Pembelajaran Bahasa Arab	60
	B. Penyusunan Materi Pelajaran	63
	C. Cara Menyampaikan Pelajaran	64
	D. Strategi Pembelajaran Fiil Majhul	67
	E. Implikasi Fiil Majhul dalam Pembelajaran Bahasa Arab	69
BAB V	PENUTUP	
	A. KESIMPULAN	71
	B. SARAN-SARAN	71
	C. KATA PENUTUP.....	72
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh.....	26
Tabel 2 Pola kalimat <i>Fi'il Majhul</i>	27
Tabel 3 Bentuk Pola <i>Passive Voice</i>	40
Tabel 4 Analisis Kontastif persamaan <i>fi'il majhul</i> dan <i>passive voice</i>	50
Tabel 5 Analisis Kontrastif perbedaan <i>fi'il majhul</i> dan <i>passive voice</i>	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk saling berhubungan antar anggota masyarakat. Dengan demikian bahasa menjadi salah satu alat komunikasi terbaik yang dimiliki oleh manusia dan dapat dipastikan masyarakat mempunyai dan menggunakan alat komunikasi tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi dapat mempermudah interaksi antar bangsa. Sehingga dapat semakin membuka kesempatan untuk mempelajari bahasa asing. Sebagian masyarakat Indonesia saat ini sudah banyak yang mampu menggunakan bahasa asing seperti Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Jerman dan bahasa lainnya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara¹. Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa Semit (*Semitic Language/Samiah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak. Selain itu, kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa Alqur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya.²

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm.1

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*.....hlm.7

Sejak bahasa menjadi media Al Qur'an dalam menyampaikan pesan Ilahi, para pengamata baik muslim maupun Barat menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistic. Bahasa arab juga telah berjasa memajukan sains dan filsafat sejak abad ke 7 saat kejayaan kerajaan Islam Abasiyah mencapai puncaknya.

Pada skala makro, bahasa arab juga menjadi salah satu bahasa resmi PBB yang digunakan oleh kurang lebih 20 negara dan merupakan bahasa terbesar dunia ketiga. Bahkan Amerika banyak perguruan tinggi yang menjadikan bahasa arab sebagai salah satumata kuliah, termasuk perguruan tigggi Protestan atau Khatolik.³

Berbicara bahasa arab, maka tidak lepas pembicaraan dari ketata bahasaan. Tata bahasa arab adalah cabang ilmu arab yang membahas tentang pembentukan kata maupun pembentukan kalimat serta kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembentukan keduanya⁴. Selain itu, unsur lain pembentuk bahasa di antaranya fon, fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Dalam penelitian ini dikhususkan pada unsur kata dengan alasan bahwa kata mempunyai persoalan yang kompleks baik pada kajian morfologi maupun sintaksis.

³ Chaedar Alwasillah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 83

⁴ Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis* Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005, hlm. vii

Kata dalam sintaksis merupakan satuan terkecil dan dapat menduduki salah satu fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, dan keterangan). Dalam morfologi kata merupakan satuan terbesar, dibentuk melalui salah satu proses morfologi (afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronimisasi, dan konversi). Oleh karena itu, kalimat merupakan unsur sentral pada morfologi maupun sintaksis.⁵

Di Indonesia bahasa Arab tidaklah asing dalam kehidupan umat Islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi bahasa Arab dan Islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan kenyataan memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir bersamaan. Bahasa Arab di Indonesia sama dikenalnya dengan agama Islam, atau dengan kata lain bahasa Arab sama tuanya dengan agama Islam. Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi orang Indonesia. Jadi dalam belajar dan mengajar bahasa Arab terdapat kesulitan dan permasalahan baik itu secara linguistik maupun non- linguistik.⁶ Kendatipun demikian tidak sedikit sekolah-sekolah atau Instansi pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu program studi atau mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa, seperti sekolahsekolah yang berada di bawah Kementrian Agama.

⁵Miftakhur Rokhim, *Analisis kontrastif Bahasa indonesia dan bahasa arab Berdasarkan kala, jumlah, dan persona*, Skripsi, Program Studi Bahasa dn Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2013. Hlm. 5

⁶ Abdul Mu'in. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*.....hlm. 40-41

Berbagai upaya pun dilakukan dalam rangka mencari metode pengajaran yang tepat, berbagai diskusi dan seminar sering diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun instansi pendidikan demi untuk perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Mengingat lemahnya pengetahuan bahasa Arab dikalangan masyarakat, sehingga kegiatan tersebut dibutuhkan dalam rangka melatih mahasiswa Program Studi bahasa Arab maupun guru-guru bahasa Arab agar dapat mengajarkan bahasa Arab kepada siswa dengan baik.

Gagasan atau ide yang dimiliki seseorang akan dituangkan melalui kumpulan kata yang kemudian akan disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh dan bermakna sehingga mampu dipahami oleh orang yang diajak bicara, oleh karena itu penting bagi seseorang untuk mempelajari bagaimana caranya membuat kalimat terutama bagi pelajar bahasa asing agar ia mampu mengungkapkan gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya atau mampu berkomunikasi dengan baik.

Dalam proses kegiatan pembelajarannya, kalimat atau *kalam* dalam bahasa Arab merupakan bagian dari tata bahasa atau struktur, maka kegiatan pembelajarannya menginduk kepada pembelajaran tata bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh David Nunan bahwa perbedaan dasar dalam teori pembelajaran tata bahasa adalah antara pembelajaran deduktif dan induktif. Istilah “deduktif” mengacu pada pembelajaran yang mengenalkan atau memperlihatkan kaidah pada awal pelajaran kemudian dilanjutkan dengan

pemberian contoh dan penerapan. Sedangkan “induktif” adalah kebalikannya, yaitu kaidah diperlihatkan setelah diberikan contoh yang diperbandingkan terlebih dahulu.⁷

Mempelajari bahasa Inggris juga merupakan hal yang penting di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris sebagai media komunikasi global sangat diperlukan untuk penguasaan teknologi atau untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dunia. Bahasa ini telah diakui sebagai bahasa internasional untuk bisnis, olahraga, akademik, ilmu pengetahuan, teknologi, perikanan dan diplomatic. Penguasaan bahasa merupakan tantangan bagi masyarakat Indonesia pada era global saat ini, pengajaran bahasa Inggris tidak hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan informal seperti mengikuti kursus bahasa Inggris.⁸

Bahasa Inggris telah menjadikannya komunikasi internasional dan dipakai oleh sekitar 350.000.000 orang sebagai bahasa pertama dan sekitar 400.000.000 orang sebagai bahasa kedua atau bahasa asing (Kitao, 1996) dan jumlah orang yang memakai bahasa Inggris akan terus bertambah sejalan dengan pertumbuhan penduduk dunia. Pentingnya bahasa Inggris tidak terletak pada besarnya jumlah orang yang memakainya, tetapi terletak pada fungsinya sebagai sarana komunikasi antar-bangsa. Bahasa Inggris dipakai

⁷ Irfan Helmi, *Studi Komparatif Pembelajaran Fiiil Madhi dalam bahasa Arab dan Past Tense dalam Bahasa Inggris*, Skripsi, Purwokerto : Jurusan Tarbiyah, 2011), hlm. 4.

⁸<http://7languagescenter.com/pentingnya-bahasa-inggris-di-era-globalisasi-detail-31968.html>. diakses pada 15 Nov 2016

untuk menyampaikan informasi antar-negara, bahasa yang dipakai oleh pebisnis internasional, bahasa yang dipakai oleh pejabat negara dalam forum forum internasional, bahasa yang dipakai dalam bidang maritim dan penerbangan, bahasa yang dipakai dalam budaya, film, musik, dll.⁹

Penguasaan bahasa arab dan bahasa inggris menjadi suatu keharusan dan sekaligus tantangan bagi pelajar saat ini. Kedua bahasa ini memiliki konsep yang sangat berbeda dari segi struktur kalimatnya. Oleh karena itu diperlukan pemahaman mengenai kaidah-kaidah atau aturan dalam bahasa tersebut. Kesulitan kesulitan dalam mempelajari bahasa asing pasti banyak dijumpai, karena setiap bahasa mempunyai struktur kalimat yang berbeda. Maka, perlu adanya perbandingan bahasa antara kedua bahasa tersebut agar tercipta suatu bahasa yang baik dan komunikatif.

Karena kalimat merupakan unsur sentral pada morfologi maupun sintaksis. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Kalimat Pasif Bahasa Arab dan Kalimat Pasif dalam Bahasa Inggris sebagai dasar perbandingan.. Hal ini bertujuan untuk mencari perbedaan dari kalimat tersebut dan memprediksi kesulitan-kesulitan beserta solusinya.

⁹ Jurnal LINGUA, Vol. 12, No. 1, Maret 2015 yang berjudul Globalisasi Bahasa Inggris: So What? Karya Gusti Astika, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

B. Definisi Operasional

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu menapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini sebagai berikut:

1. Kalimat *Fi'il Majhul* Bahasa arab

Fi'il majhul merupakan lawan dari *fi'il ma'lum*, jika pada *fi'il ma'lum* disebutkan jelas pada kalimat, maka *fi'il majhul* adalah kata kerja yang pelakunya disembunyikan dengan berbagai alasan. *Fi'il majhul* ini mempunyai pengertian pasif.¹⁰

Fi'il majhul merupakan bentuk perubahan dari *fi'il malum*. Contoh :

يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ (Muhammad Menulis Pelajaran) : *Fiil Ma'lum*

يُكْتَبُ الدَّرْسُ (Buku dibaca Muhammad) = *Fiil Majhul*

2. Kalimat *Passive Voice* dalam Bahasa Inggris

Kalimat *Passive Voice* adalah kalimat yang digunakan untuk menyebutkan subjek bukan pelaku melainkan menerima aktivitas/perbuatan¹¹. Jadi *passive voice* merupakan kalimat yang subjeknya dkenai suatu pekerjaan.

Contoh: *The room is cleaned by her* (Ruangan ini dibersihkan oleh dia)

¹⁰ Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005), hlm 35

¹¹ Slamet Riyanto, *Developing Grammar Skill for the Toeic Test*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), hlm.131

3. Implikasi Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1993), implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Sehingga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan keterlibatan yang disebabkan oleh kalimat passive dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “*instruction*”. Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran tidak ada hanya dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik¹²

Yang dimaksud implikasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pengaruh yang diakibatkan adanya perbedaan struktur kalimat *fi'il majhul* bahasa Arab dan *passive voice* bahasa Inggris.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawaban lewat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “*Bagaimana Analisis Kontrastif Fi'il Majhul Bahasa Arab dan Passive Voice Bahasa Inggris Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab?*”

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2013), hlm.10

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Memberi gambaran tentang bentuk kalimat pasif bahasa arab dan bahasa inggris serta mengetahui berperbedaan dan kesulitan-kesulitan dalam kalimat tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai tambahan referensi kepustakaan terkait analisis kontrastif kalimat pasif serta menjadi sumbangan keilmuan dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis, Terdapat beberapa skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

Skripsi dari saudara Muhamad Maftukh (2008) yang berjudul *“Perbandingan “Keterangan” Dalam Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab”*. Secara umum penelitian ini membahas terkait perbandingan kata keterangan bahasa arab dan bahasa indonesia. Penelitian ini lebih condong ke perbandingan kontrastif karena dimaksudkan untuk mempermudah pembelajaran salah satu dari kedua bahasa yang dibandingkan.

Skripsi dari saudara Mugiono (2006) yang berjudul: “*Studi Kontrastif Majas dalam Bahasa Arab dan Majas dalam Bahasa Indonesia dan Implementasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab bagi Pelajar Indonesia*”. Secara umum skripsi ini lebih membahas tentang majas yang berkaitan dengan ilmu balaghoh dan menggunakan analisis kontrastif.

Skripsi dari saudara Irfan Helmi (2006) yang berjudul: “*Studi Komparatif Pembelajaran Fiil Madhi dalam Bahasa Arab dan Past Tense dalam Bahasa Inggris*”. Secara umum skripsi ini lebih membahas tentang pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris. Sementara penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai gramatika perbandingan kalimat fiil majhul dalam bahasa arab dan passive voice dalam bahasa inggris serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa arab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian literatur (library research) yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari literatur. Sedangkan literatur yang diteliti berupa buku-buku, bahan dokumentasi, majalah, jurnal, kitab, dan website.

Sehingg data yang diperoleh kemudian dihimpun, disusun dan dikelompokkan dalam tema dan sub-tema, selanjutnya dianalisis dan

ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan kontekstual sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yaitu dalam keseluruhan proses penelitian dari awal hingga akhir memanfaatkan segala macam sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

a. Data Primer

Sumber data utama yang digunakan oleh penulis merupakan kajian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:

1. Buku *Nahwu Shorf* Karya Muhammad Khoiron Ghazali penerbit Mitra A Media Malang.
2. Said Ahmad Zaini Dahlan, *Mukhtasor Jiddan 'ala matnul ajurumiyah*, penerbit Khomisah 2010
3. Akh. Kardimin, *Essensial English Grammar* penerbit Pustaka Pelajar
4. Syech Muhammad Ma'sum bin Ali. *Amsilatuttasrif*, Subang

b. Data Sekunder

1. Imanuddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Nurma Media Idea Yogyakarta
2. Nur Rachmat Kirsityowati, *Structure and Vocabs*, BPFE Yogyakarta

3. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa Karya H.G Tarigan, Bandung 1992.*

Selain itu juga penulis menggunakan sumber yang ada seperti, jurnal, skripsi, esay, artikel, website dan lain-lain sebagai sumber data penelitian.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca sehingga fokus penelitian dapat ditelaah, diuji dan dijawab secara cermat dan teliti. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini digunakan :

a. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan.

Dalam aplikasinya data tersebut dibahas dengan menggunakan pola berfikir deduktif dan induktif. Pola berfikir deduktif adalah pola berfikir dengan analisis yang berpijak dari pengertian atau fakta yang bersifat umum kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2015), hlm. 19

permasalahan yang bersifat khusus (umum ke khusus). Sedangkan pola berfikir induktif adalah sebaliknya.¹⁴

b. Metode Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif digunakan untuk menentukan pola kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa agar kemudian ditemukan metode yang tepat untuk mengatasinya. Metode kontrastif sendiri adalah suatu kegiatan untuk membandingkan dua struktur bahasa yang berbeda yaitu struktur bahasa yang dipelajari dengan bahasa sumber kemudian mengidentifikasi perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

Analisis Kontrastif menurut Tarigan adalah komparasi sistem-sistem linguistik dua bahasa, misalnya sistem bunyi atau sistem gramatika.

Analisis kontrastif yang dimaksud oleh penulis adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 (bahasa pertama) dengan struktur B2 (bahasa target) untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa. Perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis Anakon, dapat digunakan sebagai landasan

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Reserch II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hlm.124

dalam meramalkan atau memprediksikan kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala belajar berbahasa¹⁵.

Analisis kontrastif disebut pula linguistik kontrastif (Hamied dalam Pranowo 1996: 42). Kridalaksana (1983: 11) mengungkapkan bahwa analisis kontrastif merupakan metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan.

Analisis Kontrastif merupakan kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan kedua bahasa tersebut. Analisis kontrastif banyak digunakan pada tahun 1960 dan awal 1970-an sebagai metode menjelaskan mengapa beberapa fitur Bahasa Sasaran yang lebih sulit untuk mendapatkan dari pada yang lain. Menurut teori behavioris, belajar bahasa adalah pernyataan pembentukan kebiasaan, dan ini bisa diperkuat dengan kebiasaan yang ada.

Secara etimologi, kata kontrastif berasal dari kata *contrastive* yaitu kata keadaan yang diturunkan dari kata kerja *to contras* artinya berbeda atau bertentangan. Adapun secara istilah, ada beberapa pengertian analisis kontrastif dari beberapa tokoh, antara lain:

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa* (Bandung. Angkasa. 1990), hlm.4

a) Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan

Menurutnya, analisis kontrastif adalah aktifitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara dua bahasa yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis kontrastif, dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memperediksi kesulitan-kesulitan belajar berbahasa yang akan dihadapi para siswa di sekolah, terlebih dalam belajar B2.¹⁶

b) Jos Daniel Parera

Jos mendefinisikan analisis kontrastif sebagai suatu kegiatan yang membandingkan antara B1 dan B2 yang telah mempunyai tata bahasa standar dan telah disepakati kaedah-kaedahnya¹⁷.

c) Mansoer Pateda

Menurut Mansoer, analisi kontrastif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih untuk mencari persamaan-persamaan dan perbedaan bahasa itu, baik pada tingkat fonologi, morfologi, maupun sintaksis yang dilakukan pada periode tertentu atau se- zaman.¹⁸

Dari beberapa pengertian tersebut, penulis dapat

¹⁶ Henry Guntur Trigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif*, (Bandung : Angkasa, 1990), hlm.23

¹⁷ Henry Guntur Trigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif*..... hlm..44

¹⁸ Mensoer Pateda. *Linguistic :sebuah pengantar*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 48

menyimpulkan bahwa analisis kontrastif adalah membandingkan antara bahasa ibu dengan bahasa asing dalam hal perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan antara kedua bahasa tersebut untuk meminimalisir kesalahan dalam mempelajari bahasa asing.¹⁹

Teori analisis kontrastif berasumsi bahwa kesulitan dalam belajar bahasa pada dasarnya disebabkan oleh adanya perbedaan sistem bahasa pertam pembelajar dengan bahasa kedua/ bahasa asing yang dipelajari. Oleh karena itu analisis kontrastif berusaha mengkontraskan kedua bahasa tersebut untuk diketahui persamaan dan perbedaannya.

Analisis kontrastif merupakan kesalahan berbahasa yang dipengaruhi oleh paham behavioris, yaitu paham psikologi yang beranggapan bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh kebiasaan dan kesalahan. Secara spesifik, analisis ini berpendapat bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh suatu transfer *negative*. Artinya, pemakai bahasa asing atau bahasa kedua menggunakan aturan yang berlaku dalam bahasa pertama kedalam bahasa kedua, padahal aturannya berbeda. Menurut Henry Guntur Tarigan, kesalahan berbahasa tersebut dapat dihilangkan dengan cara menanamkankebiasaan bahasa kedua melalui latihan, pengulangan, dan penguatan (hukum

¹⁹ Hery Kuswanto, *Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Skripsi, 2015, hlm 9-10.

dan hadiah).

Penetapan analisis kontrastif dalam pengajaran bahasa didasarkan pada asumsi teoritis bahwa :

- a) Materi pengajaran bahasa yang paling efektif adalah materi yang didasarkan pada deskripsi bahasa itu.
- b) Dengan mengontraskan bahasa pertama dengan bahasa yang akan dipelajari dapat meramalkan dan mendeskripsikan pola-pola yang akan menyebabkan kesulitan-kesulitan dan kemudahan belajar bahasa (Lado,1957).
- c) Perubahan yang harus terjadi pada tingkah laku seseorang yang belajar bahasa asing dapat disamakan dengan perbedaan antar struktur bahasa dan budaya murid dengan struktur bahasa dan budaya yang akan dipelajari.²⁰

Para pakar linguistik menyatakan bahwa analisis kontrastif mempunyai dua aspek, yakni aspek linguistik dan aspek psikologi. Aspek linguistik analisis kontrastif berkaitan dengan pemberian bahasa dalam rangka memperbandingkan dua bahasa. Dalam hal ini tersirat dua hal penting , yaitu apa yang akan dibandingkan, dan bagaimana cara membandingkannya. Sedangkan aspek psikologi

²⁰ Pranomo, *Analisis Kesalahan Bahasa*, (Yogyakarta: UGM Press, 1996), hlm.3

analisis kontrastif menyangkut dengan kesukaran belajar, cara menyusun bahan ajar dan cara menyampaikan bahan pengajaran.²¹

c. Hipotesis Analisis Kontrastif

Perbandingan struktur antara dua bahasa (B1) dan (B2) yang akan dipelajari oleh para siswa menghasilkan indentifikasi indentifikasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Perbedaan antara kedua bahasa merupakan dasar untuk memperkirakan butir-butir yang menimbulkan kesulitan belajar bahasa dan kesalahan berbahasa yang akan dihadapi oleh siswa. Dari sinilah dijabarkan Hipotesis Analisis Kontrastif dijabarkan.²²

Berdasarkan hopotesis analisis kontrastif kesalahan berbahasa disebabkan oleh perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa kedua, sedangkan kemudahan kemudahan dalam belajar bahasa disebabkan oleh adanya kemudahan-kemudahan dalam mempelajari bahasa pertama dan bahasa kedua.

d. Langkah-langkah Analisis Kontrastif

a) Membandingkan B1 dengan B2 yang dipelajari kemudian tempatkan satu deskripsi terbaik tentang bahasa-bahasa yang bersangkutan. Deskripsi ini mencangkup tataran linguistik berupa

²¹Khiktatun Khasanh, *Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*, SKRIPSI: Stain Purwokerto, 2013, hlm.52-53.

²²Handry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif*, Bandung: ANGKASA, 2009. hlm.

fonologi, morfologi, sintaksis dan simantik. Deskripsi ini harus mencakup bentuk, makna dan distribusi.

- b) Rangkum dalam suatu iktisar yang terpadu semua struktur pada setiap tataran analisis bahasa yang diteliti dan dibandingkan kemudian memprediksi butir-butir bahasa penyebab kesulitan dan kesalahan siswa.
- c) Bandingkan dua bahasa itu struktur demi struktur dan pola demi pola. Dengan perbandingan tiap struktur dan pola dalam dua sistem bahasa itu, orang dapat menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa. Kita akan menemukan pola-pola yang sama dan berbeda. Dengan demikian, kita dapat meramalkan kemungkinan-kemungkinan hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa-bahasa tersebut.
- d) Menyampaikan bahan pengajaran dengan teknik yang tepat dan intensif (misal dengan metode mengulang, latihan rutin dan penekanan).²³

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh, maka penulis kemukakan bahwa skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian utama yang masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

²³ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif*.....hlm.44

Bagian pertama berisi pendahuluan yang meliputi (1) Latar belakang masalah sebagai pengantar dan menjelaskan penelitian ini dilakukan, (2) Definisi operasinal, (3) Rumusan masalah, (4) Tujuan dan manfaat penelitian, (5) Tinjauan pustaka, (6) Metode penelitian, (7) Sistematika Penulis.

Bagian Kedua, Penjelasan mengenai (1) Kalimat *Fi'il Majhul* Bahasa Arab, (a) Pengertian fiil majhul, (b) aturan dalam kalimat fiil majhul, (c) pola kalimat fiil majhul, (d) Macam-macam naibul fail, (e) Sebab-sebab membuang fail, (f) Lafadz-lafadz yang bisa menggantikan fail, (2) *Passive Voice* Bahasa Inggris., (a) Pengertian *Passive Voice*, (b) Aturan Dalam Kalimat *Passive Voice*, (c) Pola Kalimat *Passive Voice*, (d) Bentuk Kalimat *Passive Voice*, (e) Fungsi Kalimat *Passive Voice*), (3) Pembelajaran Kalimat *Passive* dalam Bahasa Arab, (a) Pembelajaran Kalimat *Passive* dalam Bahasa Inggris, (b) Pembelajaran Kalimat *Passive* Dalam Bahasa Arab, (c) Pembelajaran Kalimat *Passive* Dalam Bahasa Arab.

Bagian Ketiga, berisi kontrasif struktur kalimat bahasa Arab dan bahasa Inggris terdiri dari : (a) Persamaan Struktur Kalimat Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris, (b) Perbedaan Struktur Kalimat Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris, (c) Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Pelajar Dalam Mempelajari Tata Bahasa.

Bagian Keempat, berisi tentang temuan-temuan yang dihasilkan dalam analisis kontrasif kalimat fiil majhul bahasa arab dan *passive voice* bahasa inggris, dan diupayakan dapat diaplikasikan dalam metode pengajaran

bahasa arab yang efektif dan efisien yang meliputi materi pelajaran dan pendekatan pengajaran bahasa.

Bagian Kelima, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam analisis kontrastif menggunakan Teori Struktural dengan metode deskriptif analisis kontrastif maka, ditarik kesimpulan:

1. Diantara kedua bahasa tersebut, bahasa arab merupakan bahasa yang kompleks dalam susunan gramatika dibandingkan dengan bahasa inggris.
2. Diantara persamaan dan perbedaan kalimat fiil majhul dengan kalimat passive voice diketahui perbedaannya lebih banyak daripada persamaannya.
3. Pembelajaran fiil majhul dalam bahasa arab tidak hanya sekedar teori, akan tetapi dalam penyampaian materi memerlukan sebuah metode untuk mempermudah proses pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis, jelas, dan penjelasan dengan berulang-ulang. Dan pembelajaran menekankan pada penguasaan dan penerapan qo'idah dalam bahasa arab, dengan harapan siswa dapat membedakan antara, kata, kalimat, frasa, maupun klausa yang mengandung kalimat aktif maupun pasif

B. Saran-Saran

Sebelum mengakhiri tulisan ini, penulis mengajukan beberapa masukan atau saran-saran kepada para pembaca sebagai berikut:

1. Bahasa adalah suatu kebiasaan, analisis kontrastif menekankan kepada para pengajar bahasa dalam memberikan latihan kepada pelajarnya. Oleh karena itu, hendaknya jangan hanya sekedar menghafal kaidah-kaidah saja akan tetapi diwujudkan dengan banyak latihan dan pengulangan serta penguatan agar pelajar yang sedang belajar bahasa terbiasa membedakan susunan gramatika dalam bahasa arab maupun bahasa inggris.
2. Hendaknya semua pengajar bahasa khususnya para pengajar bahasa arab maupun bahasa inggris menguasai metode pengajaran berbasis analisis kontrastif. Dengan menguasai metode tersebut seorang pengajar akan mengetahui tingkat kesulitan pelajar dalam mempelajari bahasa dan segera mungkin mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi tersebut dengan metode dan strategi pegajaran yang tepat sehingga akan tercipta trasfer positif.
3. Guru bahasa arab harus mampu memilih metode, strategi dan teknik khusus yang tepat dan efisien dalam mengajar bahasa, dengan mempunyai kompetensi tersebut pengajar bahasa akan lebih mudah dan cepat dipahami oleh pelajar.

C. Penutup

Alhamdulillahillobbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan karuniaNya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada

Nabi yullah Nabi Agung Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membawa *Rahmatan lil 'alamin*.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. *Jazakumullah ahsanal jazan*.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 11 Juli 2017

Penulis,



Neni Puspowati
NIM. 1323302070

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Lathif bin Muhammad Alkhatib. 2016. *Al Khathib Ensiklopedi Komplit Menguasai Shorof Tashrif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Abdul Lathif Said. 2014. *Ensiklopedi Komplit Menguasai Bahasa Arab*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Abdul mu'in. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dab Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Abu An'im. 2009. *Sang Pangerah Nahwu al-Ajurumiyyah*. Kediri: Mu'jizat Grup.
- Acep Hermawan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Fuad Effendy. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang MISYKAT Malang.
- Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Akh. Kardimin. 2005. *Essential English Grammar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akhmad Kardimin. 2003. *English Grammar Tata Bahasa Inggris*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azhar Arsyad. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaedar Alwasillah,. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fuad Mas'ud. 2010. *Essentials of English Grammar*. Yogyakarta : BPFYogyakarta.

Handry Guntur Tarigan. 2009. *Analisis Kontrastif*. Bandung: ANGKASA.

Henry Guntur Tarigan. 1990. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Hery Kuswanto. 2015. *Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Skripsi.

<http://7languagescenter.com/pentingnya-bahasa-inggris-di-era-globalisasi-detail-31968.html>. (diakses pada 15 Nov 2016 pukul 09.05)

<https://www.wordsmile.com/pengertian-contoh-kalimat-get-passive> (diakses pada 03 Juni 2017 pukul 10:30)

Imaduddin Sukamto dan Akhmad Munawari. 2005 *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.

Irfan Helmi. 2011. *Studi Komparatif Pembelajaran Fiil Madhi dalam bahasa Arab dan Past*

Iskandarwassid dan Dadang Sunendr. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

J Waluyo & Hariyant. 2016. *English Grammar*. Bandung: Sinarindo Utama.

Jurnal LINGUA, Vol. 12, No. 1, Maret 2015 yang berjudul *Globalisasi Bahasa Inggris: So What?* Karya Gusti Astika, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Khikmatun Khasanah. 2013. *Analisis Kontrastif Struktur Kalimat dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*. SKRIPSI: STAIN Purwokerto.

Khiktatun Khasanah . 2013. *Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris*. SKRIPSI: Stain Purwokerto.

- Miftakhur Rokhim. 2013. *Analisis kontrastif Bahasa Indonesia dan bahasa Arab Berdasarkan kala, jumlah, dan persona*, Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Muhammad Khoiron Ghazali. 2012. *Ensi Mini Nahwu Sharf*. Malang : Citra A Media.
- Pranomo. 1996. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Yogyakarta: UGM Press
- Rina Sari. 2007. *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*. Malang : UIN-Malang Press.
- Said Ahmad Zaini Dahlan. 2010. *Mukhtasor Jiddan 'ala matnul ajurumiyah*. Khomisah
- Sholihah, Imroah. 2015. *Contrastive Analysis of Passive Voice in English and Arabic Language (Research on Suroh Al Anfal and Taubah and its Translation by Abdullah Yusuf Ali)*. Thesis : English Education Department, of Faculty of Education, State Islamic College of Ponorogo.
- Slamet Riyanto. 2008. *Developing Grammar Skill for the ToEIC Test*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metode Reserch II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Tense dalam Bahasa Inggris, *Skripsi*. Purwokerto . Jurusan Tarbiyah
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.